

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.¹ Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian, yakni :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan disini merupakan jenis penelitian lapangan, dimana penelitian ini pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu, peneliti harus turun ke lapangan dan berada disana dalam waktu yang cukup lama. Apa yang dilakukan peneliti kualitatif banyak persamaannya dengan detektif atau mata-mata, penjelajah atau jurnalis yang juga terjun ke lapangan untuk mempelajari manusia tertentu dengan mengumpulkan data yang banyak.² Lapangan yang dimaksud adalah di lingkungan MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus. Dalam hal ini yang diamati adalah implementasi manajemen strategik untuk meningkatkan mutu pendidik di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.³ Sejalan dengan pokok permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini juga menggunakan pendekatan penelitian kualitatif naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2002), 3.

² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 2003), 5.

³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 5.

kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam pengumpulan data bersifat *emic* yaitu berdasarkan pandangan dari prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Berdasarkan uraian di atas, maka metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif inilah yang digunakan dalam penelitian ini agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya yakni dengan cara mendeskripsikan implementasi manajemen strategik yang diterapkan dan juga mendeskripsikan bagaimana peningkatan mutu pendidik di madrasah tersebut. Dengan demikian peneliti akan mengetahui secara menyeluruh tentang strategi-strategi jitu yang di manajemen untuk meningkatkan mutu para pendidik di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus. Alasan pemilihan lokasi penelitian dilakukan di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus adalah karena pada lokasi tersebut benar-benar terdapat penerapan manajemen strategik yang diterapkan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan mutu para pendidik.

Disamping itu, lokasi penelitian juga berada di lingkungan yang masyarakatnya memiliki tingkat penghasilan menengah kebawah namun menghendaki anak-anaknya memiliki pengetahuan umum dan agama yang bagus, sehingga dari pihak madrasah senantiasa meningkatkan kualitas pendidikannya salah satunya dengan cara meningkatkan mutu pendidik di madrasah tersebut.

C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer atau data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.⁴ Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan. Sedangkan *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar, misalnya sumber data yang sedikit itu ternyata belum mampu memberikan data yang lengkap, maka peneliti mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁵

Dalam hubungan ini, S. Nasution sebagaimana dikutip oleh Sugiyono menjelaskan bahwa penentuan unit sampel (responden) dianggap telah memadai apabila telah sampai kepada taraf “*redundancy*” (datanya telah jenuh, ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru), artinya bahwa dengan menggunakan sumber data selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.⁶ Dalam penelitian ini, data primer berasal dari narasumber, yaitu kepala madrasah dan pendidik (guru) di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

2. Data Sekunder

Data Sekunder atau data kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 91.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 300.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 302.

diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari beberapa literatur yaitu buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang peneliti kemukakan mengenai penelitian ini dan juga beberapa dokumen-dokumen dari madrasah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan kualitatif berarti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan cara tertentu. Dalam penelitian dengan metode penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif, yaitu data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia. Ada beberapa teknik yang biasa dipakai untuk pengumpulan data kualitatif tersebut, yaitu wawancara mendalam, observasi terlibat, pengumpulan dokumen dan *Focus Group Discussion* (FGD). Peneliti dapat menggunakan semua teknik tersebut atau hanya menggunakan satu atau dua teknik saja sesuai kebutuhan.⁸

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilakukan dan yang digunakan adalah menggunakan metode observasi (pengamatan) yakni peneliti mengamati langsung pada lokasi penelitian yaitu MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus, kemudian menggunakan metode interview (wawancara) yakni peneliti mewawancarai langsung kepala madrasah dan pendidik (guru) di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus, dan juga metode dokumentasi yakni peneliti akan mendokumentasikan data yang ada,

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 134.

baik dokumentasi foto maupun dokumentasi tulisan. Untuk lebih jelasnya, akan diurai sebagai berikut :

1. **Observasi (Pengamatan)**

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis mengenai fenomena-fenomena yang di selidiki.⁹ Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap kegiatan di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap.

Pengamatan yang dilakukan kepada kepala madrasah terkait dengan pelaksanaan manajemen strategik yaitu berupa pengimplementasian dari perumusan strategi yang telah dirancang baik strategi untuk madrasah maupun strategi untuk meningkatkan mutu pendidik di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus. Selanjutnya mengamati proses pengawasan dan evaluasi strategi oleh kepala madrasah terhadap para pendidik di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

Kemudian pengamatan yang dilakukan kepada pendidik (guru) terkait dengan proses belajar mengajar di ruang kelas oleh para pendidik sebagai wujud profesionalitas dan mutu (kualitas) yang terus ditingkatkan di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus. Selanjutnya mengamati sikap dan perilaku para pendidik di luar kelas (lingkungan

⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2001), 136.

madrasah) sebagai wujud profesionalitas dan mutu (kualitas) yang terus ditingkatkan di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus. Sebagai tambahan, peneliti juga mengamati kondisi siswa dan kelas sehari-hari sebagai penerima manfaat dari peningkatan mutu pendidik di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁰ Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat mengkonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis untuk pengumpulan data melalui narasumber. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang manajemen strategik yang diterapkan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidik di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

Wawancara yang dilakukan kepada kepala madrasah terkait dengan proses perumusan visi misi madrasah, analisis SWOT madrasah, *stakeholder* madrasah, pelaksanaan manajemen strategik yaitu berupa perumusan strategi, penerapan strategi dan evaluasi strategi yang sedang berlangsung, program-program terkait peningkatan mutu pendidik, faktor pendukung dan penghambat peningkatan mutu pendidik, dan lain sebagainya.

Kemudian wawancara kepada pendidik (guru) terkait dengan proses rekrutmen yang diterapkan, kualifikasi pendidik, pengaplikasian

¹⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

empat kompetensi yang harus dimiliki selama proses belajar mengajar atau diluar jam mengajar selain itu juga tentang kegiatan pendukung lain yang telah dilakukan atau akan dilakukan terkait dengan peningkatan mutu pendidik sebagai bentuk kesadaran diri untuk selalu memberikan yang terbaik kepada semuanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹ Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film, yang dalam penelitian digunakan sebagai sumber data dan dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.¹² Dokumen yang sering digunakan sebagai studi dokumentasi yakni berupa foto, tulisan, gambar, biografi, catatan-catatan dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan peserta didik, keadaan guru, prasarana, fasilitas dan manajemen, bentuk dan bukti bahwa terdapat peningkatan mutu pendidik sebagai salah satu manajemen strategik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

Dokumentasi yang diperlukan sebagai data pendukung dalam penelitian ini adalah seperti sejarah dan letak geografis madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, profil madrasah, denah madrasah, data sarana dan prasarana madrasah, foto MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus, foto saat wawancara dengan kepala madrasah dan pendidik (guru), foto saat pelatihan atau pengembangan mutu pendidik.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta : Bandung, 2005), 82.

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 216.

E. Uji Keabsahan Data

Selain menggunakan uji keabsahan melalui triangulasi, peneliti juga melakukan pengujian melalui uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas yang peneliti lakukan diantaranya perpanjangan pengamatan dimana peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹³ Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama penelitian merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama penelitian setelah di cek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

Hal ini perlu juga diiringi dengan ketekunan dengan artian pengamatan yang dilakukan harus lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁴ Dengan ketekunan tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu juga perlu dilakukan triangulasi, dimana peneliti akan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁵

2. Uji *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Untuk dapat memahami hasil uji *transferability* penelitian kualitatif maka laporan penelitian dibuat serinci mungkin, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga pembaca laporan akan memperoleh gambaran secara jelas.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

Dengan demikian, pembaca dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain.¹⁶

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu di uji *dependability*-nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*.¹⁷

4. Uji *Confirmability*

Peneliti menguji hasil penelitian dengan proses yang dilakukan. Jadi tidak mungkin prosesnya ada, tetapi hasilnya tidak ada. Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif hampir mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan dengan bersamaan.¹⁸ Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa. menganalisis data adalah proses pengorganisasian dan mengorbitkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja.¹⁹ Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas adat yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.²⁰

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 376-377.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 377.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 377.

¹⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 280.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 377.

Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi sebuah rangkaian hubungan atau generalisasi.

Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya Memahami Penelitian Kualitatif, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas analisis data dalam penelitian ini yaitu :²¹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi Data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai manajemen strategik yang diterapkan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidik di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yaitu tentang manajemen strategik untuk

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

meningkatkan mutu pendidik di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

3. Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi dengan permasalahan penelitian, yakni untuk mengetahui manajemen strategik yang diterapkan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidik di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut. Kesimpulan data yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara dan semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin *grounded* (mendasar).